

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasional seorang peneliti dapat mengetahui hubungan dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya, besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel *burnout* (sebagai variabel bebas, X) dengan *work-life balance* (sebagai variabel terikat, Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : *Work-life balance*
2. Variabel Bebas (X) : *Burnout*

C. Definisi Operasional

1. *Work-life balance*

Work-life balance merupakan kondisi dimana seseorang perawat mampu menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi dan keluarganya, perawat yang memiliki *work-life balance* dapat dilihat dari kemampuan dalam mengelola waktu yang dimiliki, bagaimana perilakunya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, mengatasi ketegangan yang terjadi serta penggunaan energi yang ada.

2. *Burnout*

Burnout adalah sebuah kondisi kelelahan secara fisik dan psikologis sebagai hasil dari tekanan dan stres kerja berkepanjangan yang dialami oleh seorang perawat yang ditandai dengan kelelahan secara emosional, berperilaku sinis dan bersikap apatis terhadap lingkungan sekitar serta rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri sehingga berdampak negatif baik bagi individu, keluarga maupun organisasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di RSUD Kabupaten Bintan dengan rincian sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah perawat RSUD Bintan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin Perawat | Jumlah |
|-----------------------|--------|
| Perempuan | 55 |
| Laki-laki | 12 |
| Total | 67 |

2. Sampel penelitian

Sugiyono (2009) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Sampel pada penelitian ini berjumlah 67 orang perawat yang bekerja di RSUD Bintan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala psikologi yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Arikunto, 2006). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala *work-life balance* dan skala *burnout*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai. Hal ini dilakukan mengingat adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Pada metode *tryout* terpakai, penyebaran skala atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, artinya data subjek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk uji coba dan digunakan sebagai data penelitian.

1. Skala *Work-life Balance*

Untuk mengungkap *work-life balance*, peneliti menggunakan skala *work-life balance* yang disusun berdasarkan teori Fisher (2001). Skala ini dikembangkan berdasarkan empat komponen yaitu, waktu, perilaku, ketegangan dan energi. Skala *work-life balance* disusun berdasarkan model skala likert yang dimodifikasi dari skala penelitian (Nazirah Adhania, 2017). Skala *work-life balance* oleh Nazirah Adhania terdiri dari 32 aitem dengan reliabiliras (α) 0,907 yang kemudian ditambah jumlah aitemnya oleh peneliti menjadi 48 dan diubah kalimatnya guna disesuaikan dengan kebutuhan. Terdapat empat alternatif pilihan pada skala *work-life balance* yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, dan (STS) sangat tidak sesuai. Untuk respon jawaban bernilai 4 (empat) hingga 1 (satu) dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *faforable*

1. Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
2. Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai)
3. Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
4. Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pernyataan *unfavorable*

1. Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
3. Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai)
4. Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Berikut ini merupakan *blue print* skala *work-life balance*:



Tabel 3.2
Blue print skala work-life balance

| No | Komponen | Indikator | Nomor Aitem | | Total |
|--------|------------|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------|
| | Work-Life | Work-Life | | | |
| | Balance | Balance | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Waktu | Keseimbangan waktu | 1, 17, 33, 40, 44, 46 | 9, 25, 38, 41, 45, 47 | 12 |
| | | | | | |
| 2 | Perilaku | Kemampuan mencapai tujuan pribadi | 2, 18, 34 | 10, 26, 39 | 6 |
| | | Kemampuan mencapai tujuan pekerjaan | 3, 19, 35 | 11, 27, 48 | 6 |
| 3 | Ketegangan | Kecemasan | 4, 20 | 12, 28 | 4 |
| | | Mengalami tekanan | 5, 21 | 13, 29 | 4 |
| | | Kehilangan aktivitas pribadi | 6, 22 | 14, 30 | 4 |
| 4 | Energi | Sulit mempertahankan atensi | 7, 23, 36 | 15, 31, 42 | 6 |
| | | Kemampuan melakukan pekerjaan dan kewajiban pribadi | 8, 24, 37 | 16, 32, 43 | 6 |
| | | | | | |
| Jumlah | | | | | 48 |

2. Skala *Burnout*

Skala *burnout* disusun berdasarkan teori Maslach (1981) dengan tiga dimensi yaitu, kelelahan emosiaonal, depersonalisasi, dan rendahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan atas diri sendiri. Skala *burnout* disusun berdasarkan model skala likert yang telah dimodifikasi dari skala penelitian (Dwi Wahyuni, 2015). Pada skala Dwi Wahyuni terdapat 42 aitem dengan nilai reliabilitas (α) 0,940 yang kemudian dikurangi jumlah aitem menjadi 40 dan diubah penggunaan kalimatnya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Pada skala ini terdapat empat alternatif pilihan yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, dan (STS) sangat tidak sesuai. Untuk respon jawaban bernilai 4 (empat) hingga 1 (satu) dengan ketentuan sebagai berikut.

Untuk pernyataan *favorable*

5. Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
6. Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai)
7. Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
8. Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Untuk pernyataan *unfavorable*

5. Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
6. Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
7. Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai)
8. Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Berikut ini merupakan *blue print* skala *burnout*:

Tabel 3.3
Blue print skala burnout

| No | Dimensi <i>Burnout</i> | Indikator <i>Burnout</i> | Nomor Aitem | | Total |
|--------|---------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------|--------------------|-------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Kelelahan emosional | Mudah tersinggung dan cepat marah | 1, 28 | 10, 27 | 4 |
| | | Perasaan jenuh | 2, 19 | 11, 29 | 4 |
| | | Mengalami depresi | 3, 20 | 12, 30 | 4 |
| | | Mudah lelah | 4, 21 | 13, 31 | 4 |
| 2 | Depersonalisasi | Menjauhi lingkungan Sekitar | 5, 22 | 14, 32 | 4 |
| | | Bersikap sinis | 6, 23 | 15, 33 | 4 |
| | | Tidak peduli terhadap sekitar | 7, 24 | 16, 34 | 4 |
| 3 | Penurunan pencapaian prestasi pribadi | Merasa tidak puas dengan hasil kerja | 8, 25, 37 | 17, 35, 39 | 6 |
| | | Tidak bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain | 9, 26, 38 | 18, 36, 40 | 6 |
| Jumlah | | | | | 40 |

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2012). Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *profesional judgement* (Azwar, 2012). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2012). Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS *for windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total.

Penentuan kesahihan dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2012) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal 0,30 dan dapat diturunkan menjadi 0,25 berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aitem yang koefisiennya $<0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah dan dinyatakan gugur. Sedangkan aitem yang koefisiennya $>0,25$ dinyatakan shahih. Dalam penelitian ini batas koefisien korelasi aitem total minimal yang digunakan adalah 0,25.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan pada *work-life balance* dari 48 aitem, diperoleh 31 aitem yang sah dan 17 aitem lainnya dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing masing aitem berkisar - 0,258 hingga 0,617. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala *work-life balance* :

Tabel 3.4
Blue Print Skala *Work-Life Balance* (Setelah Try Out)

| Aspek | Aitem valid | | Aitem gugur | | Jumlah |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------|----------------|--------|
| | F | UF | F | UF | |
| Waktu | 1, 33, 40, 44, 46 | 9, 38, 41, 45, 47 | 17 | 25 | 10 |
| Perilaku | 2, 3, 19, 35 | 11, 26, 27, 39 | 18, 34 | 10, 48 | 8 |
| Ketegangan | 5, 6, 21 | 13, 30 | 4, 20, 22 | 12, 14, 28, 29 | 5 |
| Energi | 7, 23, 24, 36 | 31, 32, 42, 43 | 8, 37 | 15, 16 | 8 |
| Jumlah | 16 | 15 | 8 | 9 | 31 |

Pada skala *burnout* terdapat beberapa aitem dengan nilai koefisiensi korelasi aitem-total sebesar 0,25 ($r_i \times \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak untuk dijadikan aitem penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan pada *burnout* dari 40 aitem, diperoleh 22 aitem yang sah dan 18 aitem lainnya dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing

aitem dari skala *burnout* berkisar -0,244 hingga 0,626 Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala *burnout*.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Burnout (Setelah Try Out)

| Aspek | Aitem valid | | Aitem gugur | | Jumlah |
|---------------------------------------|------------------|--------------------|-------------|------------------------|--------|
| | F | UF | F | UF | |
| Kelelahan emosional | 2, 4, 20, 21, 28 | 10, 27 | 1, 3, 19 | 11, 12, 13, 29, 31, 30 | 7 |
| Depersonalisasi | 7, 22, 23, 24 | 14, 15, 32, 33, 34 | 5, 6 | 16 | 9 |
| Penurunan pencapaian prestasi pribadi | 9, 25, 26 | 35, 36, 40 | 8, 37, 38 | 17, 18, 39 | 6 |
| Jumlah | 12 | 10 | 8 | 10 | 22 |

Berdasarkan sebaran aitem skala *work-life balance* dan *burnout* yang valid dan gugur, maka disusun kembali blue print skala *work-life balance* dan *burnout* untuk penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.6 untuk skala *work-life balance* dan tabel 3.7 untuk skala *burnout*.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Work-Life Balance Untuk Penelitian

| Aspek | Aitem | | Jumlah |
|-------------------|-------------------|-------------------|--------|
| | F | UF | |
| Waktu | 1, 33, 40, 44, 46 | 9, 38, 41, 45, 47 | 10 |
| Perilaku | 2, 3, 19, 35 | 11, 26, 27, 39 | 8 |
| Ketegangan Energi | 5, 6, 21 | 13, 30 | 5 |
| | 7, 23, 24, 36 | 31, 32, 42, 43 | 8 |
| Jumlah | 16 | 15 | 31 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala *Burnout* Untuk Penelitian

| Aspek | Aitem valid | | Jumlah |
|---------------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | F | UF | |
| Kelelahan emosional | 2, 4, 20, 21, 28 | 10, 27 | 7 |
| Depersonalisasi | 7, 22, 23, 24 | 14, 15, 32, 33, 34 | 9 |
| Penurunan pencapaian prestasi pribadi | 9, 25, 26 | 35, 36, 40 | 6 |
| Jumlah | 12 | 10 | 22 |

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau konsistensi atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapapun dan kapan saja (Idrus, 2009). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha*. Skala dapat dinyatakan handal apabila dalam pengujian reliabilitas diperoleh *cronbach's alpha* di atas 0,60 (Azwar, 2003). Perhitungan uji reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 24,0 for Windows.

Uji coba reliabilitas dilakukan pada data *try out*, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Aitem | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|--------------------------|--------------|-------------------------|
| <i>Work-life Balance</i> | 31 | 0,898 |
| <i>Burnout</i> | 22 | 0,867 |

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel *work-life balance* dan *burnout* tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment Pearson* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 24,0 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.